

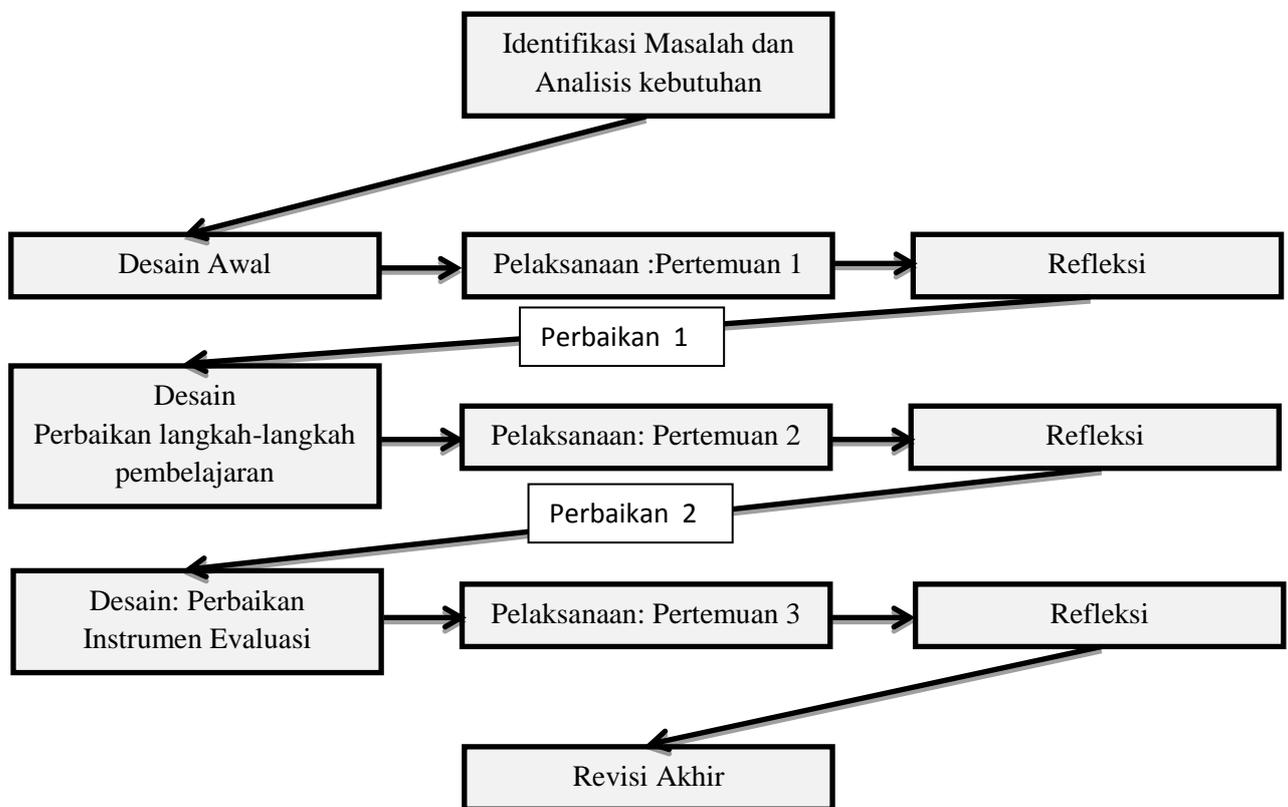
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka peneliti bermaksud untuk mengembangkan sebuah desain pembelajaran dengan masalah yang telah dianalisis masalah dan kebutuhan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode Design Based Research (DBR) dengan pendekatan kualitatif.

Peneliti menggunakan langkah-langkah penelitian *Design based Research* yang diadaptasi dari Reeves (dalam Herrington, McKenney, et al, 2007) yaitu sebagai berikut:



Bagan 3.1 Prosedur DBR yang digunakan dalam penelitian (diolah oleh Rahayu, 2019)

Berdasarkan bagan di atas, ada beberapa tahapan penting yang harus dilaksanakan dalam penelitian DBR ini. Secara umum tahapan di atas terdiri dari lima tahapan yang pertama tahap identifikasi masalah dan kebutuhan, yang kedua tahap desain, yang ketiga tahap pelaksanaan, yang keempat tahap refleksi dan

yang terakhir tahap revisi akhir. Setelah melaksanakan tahap pertama sampai ketiga, akan dilakukan tahap refleksi, namun disini ketika penelitian dirasa belum mencapai tujuan maka akan dilaksanakan pengulangan dengan kembali ke tahap desain dan dilanjutkan tahap selanjutnya sampai revisi akhir.

Beberapa tahapan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Identifikasi masalah dan Kebutuhan

Tahap penelitian DBR dimulai dengan tahap identifikasi masalah. Pada tahap ini peneliti menemukan beberapa permasalahan siswa dalam penggunaan *smartphone* dan pembelajaran ansambel. Peneliti melakukan observasi dan evaluasi selama proses pembelajaran tersebut. Pada observasi awal, banyak siswa yang tidak dapat memanfaatkan *smartphone* dengan baik. Berdasarkan pengamatan peneliti pada beberapa kelas ketika difasilitasi *smartphone*, masih ada siswa yang tidak dapat memanfaatkannya dengan baik. Misalnya siswa bermain game, membuka aplikasi *chatting* atau *social media* yang dapat mengganggu konsentrasi dalam belajar. Hal tersebut berdampak pada tidak tercapainya tujuan pembelajaran. Ketika dilakukan evaluasi, hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi tidak maksimal.

Dalam pembelajaran ansambel, peneliti melakukan observasi yang hasilnya siswa cenderung tidak menyadari kekurangan mereka dalam menyajikan ansambel dan tidak menampilkan ansambel dengan maksimal. Khususnya pada kelas yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas XI MIPA 1 tidak banyak siswa yang mempunyai kemampuan memainkan alat musik dengan baik. Hal tersebut juga dikarenakan tidak semua siswa mempunyai alat musik.

Berdasarkan identifikasi di atas, maka peneliti menyadari dalam pembelajaran ansambel siswa membutuhkan sebuah media yang dapat menunjang proses pembelajaran ansambel. Dalam hal ini, peneliti ingin menumbuhkan kemampuan *reflective thinking* siswa selama proses pembelajaran. Salah satu solusinya adalah dengan pemanfaatan media *smartphone*. Berdasarkan data yang diperoleh dari 33 siswa XI MIPA 1, hanya 2 orang siswa yang tidak mempunyai *smartphone*. *Smartphone* yang dimaksudkan disini adalah *smartphone* yang biasa pada umumnya yang harus mempunyai tiga aplikasi yang akan digunakan yaitu Youtube, Kamera/Video, dan Instagram.

2. Tahap Desain

Tahap kedua dalam penelitian ini adalah tahap desain. Pada tahap ini awalnya peneliti mengkaji beberapa artikel tentang *reflective thinking* dalam pembelajaran seni. Peneliti merancang desain pembelajaran ansambel mulai dari komponen materi, komponen tujuan, komponen strategi belajar dan komponen evaluasi pembelajaran. Peneliti juga menentukan subjek dan tempat penelitian. Peneliti mendesain sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan *smartphone* sebagai media *reflective thinking* dalam pembelajaran ansambel.

3. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap dimana peneliti mengimplementasikan desain pembelajaran yang peneliti rancang. Pada tahap ini juga berlaku pengulangan siklus jika belum dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran ansambel dengan memanfaatkan *smartphone* sebagai media *reflective thinking* dilaksanakan pada awal bulan April hingga awal bulan Mei 2019. Lebih tepatnya untuk pembelajarannya dilaksanakan dalam tiga pertemuan. Pertemuan dilaksanakan setiap hari Senin pada jam ke sembilan dan sepuluh pukul 13.20-15.00 WIB.

4. Tahap Refleksi

Refleksi dilakukan setelah dilaksanakannya pertemuan atau pelaksanaan desain. Pada tahap ini peneliti mengkaji ulang apa kekurangan dan kelebihan pertemuan atau desain yang telah dilaksanakan. Tahap ini juga menjadi tahapan untuk memperbaiki desain pembelajaran yang akan dilaksanakan.

5. Tahap Revisi Akhir

Yang terakhir adalah tahap revisi akhir. Setelah dilaksanakannya desain dan beberapa perbaikan desain pembelajaran yang dibantu oleh dua expert yang ahli dalam bidang media pembelajaran dan ansambel, peneliti merevisi dan menyusun desain akhir pemanfaatan *smartphone* ini.

B. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini melibatkan partisipan penelitian saya sendiri selaku guru mata pelajaran seni budaya dan siswa kelas XI MIPA 1 yang berjumlah 33 orang. Kelas ini terdiri dari 16 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki (daftar terlampir).

Penelitian ini dilaksanakan di SMA PGRI 1 Bandung di Jl. Sukagalih no. 80, Sukajadi, Bandung.



Gambar 3.1
Gedung SMA PGRI 1 Bandung
(dokumentasi oleh rahayu, 2019)

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilaksanakan peneliti dalam memperoleh data penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik dan instrumen serta melalui beberapa sumber agar data yang diperoleh lebih valid.

Untuk memperoleh data tersebut maka diperlukan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Teknik pengumpulan data dan instrumen merupakan satu kesatuan dalam penelitian. Berikut akan dijelaskan teknik pengumpulan data beserta instrumen yang digunakan peneliti dalam memperoleh data hasil penelitian.

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menyusun kisi-kisi penelitian sebagai berikut.

No.	Masalah	Indikator	Sumber Data	Teknik dan Instrumen
1.	Desain awal pemanfaatan <i>smartphone</i> sebagai media <i>reflective thinking</i> dalam pembelajaran Ansambel	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan - Konsep - Sintaksis - RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Literatur - Artikel - hasil observasi guru 	<ul style="list-style-type: none"> - Studi pustaka - Observasi
2.	Implementasi desain pemanfaatan <i>smartphone</i> sebagai media <i>reflective thinking</i> dalam pembelajaran ansambel di SMA PGRI 1 Bandung	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan - Hasil dan refleksi 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa - Guru - Dokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Angket - Observasi - Studi dokumentasi - Tes kemampuan siswa
3.	Karakteristik <i>reflective thinking</i> Siswa yang diperoleh dengan media <i>smartphone</i> dalam Pembelajaran Ansambel di SMA PGRI 1 Bandung	<ul style="list-style-type: none"> - Refleksi sebagai analisis retrospektif atau mengingat kembali - Refleksi sebagai proses pemecahan masalah - Refleksi kritis pada diri - Refleksi pada keyakinan dan keberhasilan diri 	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Jurnal Siswa - penilaian unjuk kerja - evaluasi diri
4.	Model Pemanfaatan <i>Smartphone</i> sebagai Media <i>Reflective thinking</i> dalam Pembelajaran Ansambel yang Mendukung Pencapaian Hasil Belajar Siswa	<ul style="list-style-type: none"> - ketercapaian tujuan - efektivitas <i>smartphone</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Expert - Hasil implementasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Expert judgement - Studi pustaka - Wawancara

Tabel 3.1
Kisi-kisi penelitian
(diolah oleh Rahayu, 2019)

Berdasarkan kisi-kisi penelitian di atas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data serta instrument penelitian sebagai berikut.

1. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Teknik pengumpulan data ini dilakukan karena peneliti mengumpulkan data-data untuk menjawab pertanyaan penelitian dengan menelaah sumber-sumber tertulis yang relevan dengan penelitian.

2. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti harus mengumpulkan data yang berkaitan dengan proses kerja dan sikap siswa dalam pembelajaran ansambel dengan memanfaatkan media *smartphone* maka dilakukan teknik observasi atau pengamatan.

Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran mengaransemen lagu. Lembar observasi juga untuk mengukur kemampuan siswa dalam ranah afektif selama proses penerapan pembelajaran. Observasi dilakukan oleh peneliti selama proses belajar mengajar berlangsung.

Lembar observasi yang digunakan ada dua, yang pertama adalah lembar observasi untuk mengetahui proses kerja dan sikap siswa selama pembelajaran dilaksanakan, dan yang kedua adalah lembar observasi munculnya *reflective thinking* pada siswa.

Berikut lembar observasi untuk mengetahui sikap dan proses kerja siswa pada pertemuan pertama.

No.	Indikator
1.	Memperhatikan guru menjelaskan materi pembelajaran
2.	Bertanya jawab tentang materi ansambel
3.	Mengidentifikasi perbedaan ansambel yang disajikan guru
4.	Mengerjakan tugas kelompok: membuat dan menyajikan ansambel sederhana
5.	Menentukan lagu yang akan ditampilkan
6.	Mencari referensi penyajian ansambel melalui Youtube
7.	Membagi tugas setiap anggota kelompok ansambel
8.	Berlatih bagian tugas masing-masing
9.	Berlatih ansambel bersama-sama dalam kelompok
10.	Merekam video pada setiap latihan
11.	Melihat kembali rekaman hasil latihan sebelumnya
12.	Mengerjakan bagian tugas dalam kelompok
13.	Berdiskusi dalam kelompok
14.	Memberikan ide dalam kelompok
15.	Bertanggung jawab terhadap kelompoknya

Tabel 3.2
Indikator sikap dan proses kerja siswa dalam pembelajaran
(diolah oleh Rahayu, 2019)

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti melakukan studi dokumentasi dengan bentuk foto, video, rekaman dan dokumen-dokumen selama penelitian berlangsung. Studi dokumentasi ini bertujuan untuk menguatkan dan melengkapi data hasil penelitian.

Alat yang digunakan untuk mendapatkan data berbentuk audio dan visual diantaranya perekam suara, perekam video, dan kamera dari *smartphone*. Dokumentasi tersebut dilakukan oleh rekan pengajar di SMA PGRI 1 Bandung. Data yang diambil dalam dokumentasi berupa foto dan video proses pembelajaran dan rekaman hasil belajar siswa.

4. Wawancara

Wawancara merupakan instrumen penelitian yang digunakan agar peneliti mendapatkan informasi yang lebih spesifik dari beberapa sumber. Untuk memperoleh data mengenai respon siswa ketika dilaksanakan pembelajaran ansambel yang telah di desain peneliti, wawancara dilakukan kepada siswa secara namun dengan wawancara tidak terstruktur setelah proses pembelajaran selesai..

Wawancara semiterstruktur menurut Sugiyono (2015, hlm. 233) bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Kepada siswa, wawancara dilakukan untuk menggali informasi tentang respon siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan dan materi yang diberikan guru. Instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara yang sebelumnya telah disiapkan peneliti.

5. Tes kemampuan siswa

Tes dimaksudkan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran ansambel dan untuk mendapatkan hasil belajar siswa. Tes yang digunakan adalah tes tulis, lisan dan tes unjuk kerja (praktik). Tes tulis dan lisan untuk mengukur kemampuan kognitif siswa sedangkan tes unjuk kerja adalah untuk mengukur kemampuan psikomotor siswa.

Untuk tes unjuk kerja, peneliti menilai pada hasil penyajian ansambel. Berikut indikator penilaian ansambel siswa.

No.	Indikator Penilaian	Nilai	Rubrik Penilaian			
			4	3	2	1
1.	Kekompakan/Kerjasama		Sangat kompak	Kompak	Cukup Kompak	Tidak Kompak
2.	Ekspresi		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Tidak baik
3.	Ketepatan Nada		Sangat tepat	Tepat	Cukup tepat	Tidak Tepat
4.	Aransemen		Sangat baik	Baik	Cukup baik	Tidak baik
5.	Media Sosial		Respon sangat Positif	Respon positif	Respn cukup positif	Respon negatif

Tabel 3.3
Indikator penilaian ranah psikomotor
(diolah oleh Rahayu, 2019)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat lima indikator penilaian dalam menyajikan ansambel. Selain guru, siswa juga memberikan penilaian antar kelompok dengan instrument yang telah dipersiapkan guru namun hanya empat indikator yaitu kekompakan/kerjasama, ekspresi, ketepatan nada, dan aransemen. Selanjutnya dalam tes lisan, peneliti membuat pertanyaan sesuai apa yang telah disampaikan guru sebelumnya. Berikut adalah pertanyaan yang digunakan peneliti. Tes tersebut dilakukan di akhir proses belajar mengajar sebagai evaluasi hasil belajar siswa.

1. Apa yang dimaksud dengan ansambel?
2. Sebutkan jenis-jenis ansambel berdasarkan cara penyajiannya?
3. Apa hal yang paling penting dalam penyajian ansambel? Jelaskan!
4. Apa saja indikator yang dinilai dalam penyajian ansambel?

Tes selanjutnya yang dilakukan adalah tes tulis. Tes tulis ini jenisnya adalah lembar analisis/evaluasi sajian ansambel yang terbagi menjadi dua jenis yaitu lembar analisis/evaluasi diri dan lembar analisis/evaluasi anatar kelompok.

b. Lembar penilaian diri/evaluasi latihan ansambel

Nama : _____

Kelompok : _____

Tugas dalam kelompok : _____

Petunjuk Pengerjaan!

Lakukan analisis bagaimana penampilan dirimu sendiri pada tayangan video latihanmu, lalu deskripsikan secara rinci sesuai dengan waktunya!

No.	Indikator	Deskripsi (Menit ke...)			
		00-01	01-02	02-03	03-04
1.	Ketepatan nada bernyanyi atau bermain alat musik				
2.	Ekspresi				
3.	Kekompakan				

Gambar 3.2
Lembar penilaian diri/evaluasi latihan ansambel
(Diolah oleh rahayu, 2019)

d. Lembar Penilaian/Evaluasi Antar Kelompok

Kelompok penilai: 1.

2.

3.

4.

5.

6.

7.

8.

Petunjuk Pengisian:

Lakukanlah penilaian pada kelompok temanmu yang tampil di depan kelas, deskripsikan bagaimana penampilan tersebut pada kolom dibawah ini:

No.	Kelompok yg dinilai	Indikator Penilaian (1-4)			
		Kekompakan	Ketepatan nada	Ekspresi	Aransemen
1.					
2.					
3.					

Gambar 3.3
Lembar penilaian/evaluasi antar kelompok
(diolah oleh Rahayu, 2019)

6. Angket

Angket siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Angket siswa juga digunakan untuk meyakinkan hasil data penelitian yang diperoleh. Angket tersebut diberikan kepada seluruh siswa kelas XI MIPA 1 pada pertemuan pertama dan terakhir penelitian.

Berikut ini merupakan contoh angket yang diberikan pada pertemuan pertama penelitian.

Indah Sri Rahayu, 2019

PEMANFAATAN SMARTPHONE SEBAGAI MEDIA REFLECTIVE THINKING DALAM PEMBELAJARAN ANSAMBEL DI SMA PGRI 1 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Penyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang bermain <i>smartphone</i>				
2.	<i>Smartphone</i> dapat membantu proses pembelajaran				
3.	Saya senang bermain alat musik				
4.	Saya senang belajar ansambel				
5.	Pembelajaran ansambel mudah				
6.	Pembelajaran ansambel sulit				
7.	Senang bekerja dalam kelompok				
8.	Kelompok saya bekerja sama dengan baik				
9.	Mencari referensi penyajian ansambel di youtube mempermudah dalam mengerjakan tugas ansambel				
10.	Saya berlatih dengan baik dalam kelompok				
11.	Saya berperan aktif dalam kelompok				
12.	Saya mengoreksi kesalahan saya dalam kelompok				
13.	Saya selalu mengingatkan teman jika salah dalam berlatih				
14.	Saya selalu mengingatkan teman jika salah dalam berlatih				
15.	Merekam video membantu saya mengoreksi kesalahan dalam bermain ansambel				
16.	Saya berlatih lebih giat ketika saya banyak melakukan kesalahan				
17.	Saya puas dengan kerja sama kelompok saya dalam berlatih ansambel				
18.	Dengan rekaman video latihan, saya menemukan permasalahan saya				
19.	Saya memberikan beberapa ide pada kelompok				
20.	Saya memberikan solusi ketika kelompok saya dalam masalah				

Keterangan

SS = Sangat Setuju;

S = Setuju;

TS = Tidak Setuju;

STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel 3.4

Angket Penelitian

(diolah oleh Rahayu, 2019)

7. Jurnal siswa

Jurnal siswa memuat beberapa konten yang harus diisi oleh siswa setiap harinya sebagai catatan harian berkala pada proses pembelajaran maupun kegiatan sehari-hari di rumah. Jurnal digunakan guru untuk melihat dan memantau perkembangan siswa melalui bahasa tulisan. Jurnal diberikan kepada siswa setelah semua pertemuan selesai. Instrumen yang digunakan peneliti adalah jurnal wawancara agar siswa menuliskan hal-hal yang lebih focus pada data yang dibutuhkan dalam penelitian. Berikut adalah jurnal yang diberikan ke pada siswa.

JURNAL BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk:

Tuliskan dan deskripsikan apa yang kamu rasakan setelah melaksanakan pembelajaran ansambel dari mulai tahap :

1. Mencari referensi tayangan ansambel dari Youtube
2. Merekam proses latihan ansambel
3. Melihat kembali hasil latihan
4. Memperbaiki hasil latihan ansambel
5. Menyajikan ansambel
6. Mengupload hasil sajian ansambel kelompokmu ke Instagram
7. Melihat hasil/respon teman-teman dari Instagram

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan ialah triangulasi. Tujuannya adalah dengan triangulasi ini dapat menguatkan data penelitian yang didapat. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan berbagai sumber data yaitu data observasi, data wawancara, data jurnal siswa dan studi dokumentasi. Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi teori yaitu peneliti menggunakan berbagai teori yang bertujuan untuk memastikan data yang didapatkan telah memenuhi syarat.

Selanjutnya setelah triangulasi, peneliti melaksanakan validasi model atau meminta pendapat para ahli dengan cara *expert judgment*. Peneliti berdiskusi dengan dosen program studi Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia yaitu dengan Bapak Dr. Deni Kurniawan, M. Pd yang merupakan dosen ahli dalam bidang media pembelajaran. Selanjutnya peneliti juga berdiskusi dengan Bapak Dr. phil. Yudi sukmayadi, M. Pd sebagai ahli ansambel dari program studi Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia. Pendapat

dan saran yang diberikan oleh kedua para ahli tersebut menjadi pertimbangan peneliti dalam membuat desain akhir model pemanfaatan *smartphone* sebagai media *reflective thinking* dalam pembelajaran ansambel ini.